



P U T U S A N

Nomor 406/Pdt.G/2015/PA Blk

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat antara :

PENGUGAT, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di KABUPATEN BULUKUMBA, sebagai Penggugat;

m e l a w a n

TERGUGAT, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Tidak ada, bertempat tinggal di KABUPATEN BULUKUMBA, sebagai Tergugat

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 27 Juli 2015 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor 406/Pdt.G/2015/PA Blk, tanggal 27 Juli 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Sabtu, tanggal 24 Februari 1996, di Lingkungan Tokambang, Kelurahan Tanah Lemo, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor : 216/09/II/1996 tanggal 27 Februari 1996 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba;

Hal. 1 dari 11 Put. No. /Pdt.G/2014 /PA.Blk



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagaimana layaknya pasangan suami isteri di rumah orang tua Penggugat selama 14 tahun, dan telah dikaruniai dua orang anak yang masing-masing bernama Renaldi bin Musmar, umur 17 tahun, Anil Kusnadi bin Musmar, umur 12 tahun, dan sekarang anak tersebut ikut bersama Penggugat ;

3. Bahwa pada tahun 2010, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis yang disebabkan karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa sebab dan alasan yang jelas dan sejak kepergiannya tersebut Tergugat tidak pernah lagi kembali menemui Penggugat dan belakangan Penggugat mendengar kabar bahwa Tergugat telah menikah lagi tanpa dengan wanita lain tanpa seizin dan sepengetahuan Penggugat;

4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 5 tahun lamanya sejak tahun 2010 sampai sekarang, tanpa jaminan lahir dan bathin dari Tergugat;

5. Bahwa, atas sikap dan perbuatan Tergugat, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangganya tidak dapat lagi dipertahankan sehingga solusi yang terbaik bagi Penggugat adalah bercerai dengan Tergugat;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat, TERGUGAT terhadap Penggugat, PENGGUGAT;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hal. 2 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakli/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

- a. Surat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 216/09/II/1996, tanggal 27 Februari 1996, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode **P**;
- b. Saksi- saksi

Saksi pertama bernama Sukmawati binti H. Bahtiar, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan jual pakaian, tempat kediaman di Lingkungan Sapolohe, Kelurahan Tanah Beru, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena tante saksi dan suaminya bernama TERGUGAT.



- Bahwa setelah menikah keduanya pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 14 tahun dan telah dikaruniai anak 2 orang.
- Bahwa kedua anak tersebut ada dalam pemeliharaan Penggugat.
- Bahwa pada tahun 2010 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan anaknya tanpa izin dan alasan yang sah.
- Bahwa selama Tergugat pergi hingga sekarang 5 tahun Tergugat tidak pernah kembali menemui Penggugat dan anaknya, padahal Tergugat sudah kembali dari perantauan.
- Bahwa selama itu Tergugat juga tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya.
- Bahwa Tergugat tidak meninggalkan sesuatu kepada Penggugat sebagai jaminan hidup Penggugat serta anaknya.
- Bahwa pihak keluarga sudah menasehati Penggugat agar bersabar menunggu kembali Tergugat, namun Penggugat sudah tidak sabar.

Saksi kedua bernama Nining Angriani binti Muh. Haris, umur 23 tahun, agama Islam, pekerjaan Urusan Rumah Tangga, tempat kediaman di Lingkungan Tokambang, Kelurahan Tanah Lemo, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba., memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri karena Penggugat adalah tante saksi serta hadir sewaktu kawin tanggal 24 Februari 1996 dan suminya bernama TERGUGAT.
- Bahwa setelah menikah keduanya pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 14 tahun dan telah dikaruniai anak 2 orang bernama Renaldi dan Anil Kusnadi.
- Bahwa kedua anak tersebut ada dalam pemeliharaan Penggugat.
- Bahwa pada tahun 2010 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat bersama anaknya tanpa izin dan alasan yang sah.

Hal. 4 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



- Bahwa selama Tergugat pergi hingga sekarang 5 tahun Tergugat tidak pernah kembali kepada Penggugat.
- Bahwa selama itu Tergugat juga tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya.
- Bahwa Tergugat tidak meninggalkan sesuatu kepada Penggugat sebagai jaminan hidup Penggugat serta anaknya.
- Bahwa pihak keluarga sudah menasehati Penggugat agar bersabar menunggu kembali Tergugat, namun Penggugat sudah tidak sabar.

Bahwa selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan namun tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum dan beralasan oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah setelah menikah tanggal 24 Februari 1996, Penggugat dan Tergugat hidup bersama rumah orang tua Penggugat selama 14 tahun, kemudian pada tahun 2010 terjadi pisah tempat tinggal, karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa sebab dan alasan yang jelas dan sejak saat itu Tergugat tidak pernah lagi kembali menemui Penggugat hingga sekarang kurang lebih 5 tahun lamanya dan selama itu tidak pernah kembali untuk melihat anaknya serta tidak ada nafkahnya.

Hal. 5 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan dan tidak pula menyatakan bantahannya, maka seluruh alasan yang menjadi dasar perceraian dipandang sebagai pokok masalah yaitu Tergugat meninggalkan Penggugat tanpa izin dan alasan yang sah menyebabkan terjadi pisah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat hingga saat ini kurang lebih 5 tahun lamanya yaitu sejak tahun 2010 sampai sekarang.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk perkara husus maka secara formil gugatan Penggugat dapat dikabulkan sesuai maksud pasal 149 (1) Rbg, namun bukan hanya kebenaran formil yang dicari, tetapi juga kebenaran materiil yang diperlukan, oleh karena itu Penggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti Fotocopi Kutipan Akta Nikah (bukti P) yang dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan maksudnya sudah sesuai dengan isi surat tersebut, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil dan terbukti bahwa benar antara Penggugat dan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah.

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Penggugat menghadapkan pula dua orang saksi dipersidangan yang memberikan keterangan sebagaimana tersebut diatas dalam duduk perkara.

Menimbang, bahwa jika mejelis hakim mencermati keterangan saksi-saksi dari Penggugat adalah saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, hal mana bersumber dari apa yang dialami langsung dan apa yang dipersaksikan adalah cukup relevan dengan dalil-dalil Penggugat, oleh karena itu majelis hakim berpendapat bahwa bukti kesaksian dari Penggugat telah memenuhi syarat formil dan materiil untuk menguatkan dalil-dalilnya, sehingga menurut hukum segala peristiwa hak atau hubungan hukum yang dikemukakan oleh Penggugat yang dikuatkan dengan kesaksian tersebut haruslah dianggap benar.

Hal. 6 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



Menimbang, bahwa dari keterangan Penggugat yang dikuatkan dengan kesaksian tersebut, maka majelis hakim menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah menikah 24 Februari 1996 dan telah dikaruniai 2 orang anak.
- Bahwa Tergugat telah meninggalkan Penggugat tanpa izin dan alasan yang sah hingga saat ini sudah 5 tahun.
- Bahwa selama 5 tahun Tergugat tidak pernah kembali dan selama itu Tergugat juga tidak memberi nafkah kepada Penggugat dan anaknya.
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan akan hidup rukun kembali.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana tersebut diatas, maka majelis hakim berpendapat bahwa tergugat ternyata benar tergugat telah meninggalkan Penggugat selama 5 tahun lebih secara berturut-turut, dan selama itu tidak ada nafkah baik lahir maupun bathin dan tidak pula meninggalkan sesuatu untuk biaya hidup Penggugat oleh karena itu alasan Penggugat untuk bercerai dapat dipandang cukup beralasan dan bersesuaian dengan maksud pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 yo pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam yang berbunyi “ *salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama dua tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya* ”

Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir bathin yang kokoh antara suami dan isteri, apabila terjadi perselisihan antara suami-isteri kemudian berakibat berpisahnya tempat tinggal dalam waktu yang relatif lama dan telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil maka hal tersebut mengindikasikan bahwa ikatan lahir-batin diantara suami-isteri tersebut telah

Hal. 7 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah tidak ada lagi kecocokan dan kesamaan kehendak diantara keduanya;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga / rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa pada setiap persidangan majelis telah berusaha secara maksimal menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya namun ternyata tidak berhasil karena Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah tidak ada harapan untuk dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, bahkan apabila keadaannya seperti sekarang ini dipaksakan atau dibiarkan maka justru akan menimbulkan mudharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi Penggugat, sehingga oleh karenanya majelis berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 39 ayat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak serta adanya cukup alasan bahwa antara suami-isteri itu tidak dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka gugatan Penggugat telah terbukti beralasan hukum sesuai ketentuan pasal

Hal. 8 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat telah dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat kepada Penggugat.

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh karena itu dan perkara ini diputus secara verstek sesuai pasal 149 (1) Rbg.

Menimbang bahwa sesuai pasal 84 ayat (1) dan (2) undang – undang nomor 7 tahun 1989 yang diperbaharui dengan undang-undang nomor 50 tahun 2009 tentang peradilan Agama, maka perlu ditambahkan amar yaitu memerintahkan kepada panitera untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat tinggal Penggugat dan tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan Penggugat dan tergugat dilangsungkan.

Menimbang, bahwa penambahan amar yang dimaksud tidaklah merupakan ultra petita, karena merupakan perintah undang-undang yang harus dilaksanakan dan demi terlaksananya administrasi yang tertib dan baik.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) undang-undang nomor 50 tahun 2009 perubahan kedua atas undang-undang Nomor 7 tahun 1989 diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan segala ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perkara ini

Hal. 9 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat, TERGUGAT terhadap Penggugat, PENGGUGAT;
4. Memerintahkan Panitera untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 331.000,00 (tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Bulukumba dalam musyawarah majelis hakim pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2015 M. bertepatan dengan tanggal 10 Zulkaidah 1436 H. oleh kami, **Hj. Nuraeni, S, S.H.,M.H.** sebagai ketua majelis, **Sutikno, S.Ag., M.H.** dan **Drs. H. Muhammad Baedawi A. Rahim** masing-masing sebagai hakim anggota dibantu oleh **Haerul Ahmad, S.H., M.H.** sebagai panitera pengganti, Putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim anggota,

ttd

Sutikno, S.Ag., M.H.

Hakim anggota

Ketua majelis,

ttd

Hj. Nuraeni, S, S.H.,M.H.

Hal. 10 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk



ttd

Drs. H. Muhammad Baedawi A. Rahim

Panitera Pengganti,

ttd

Haerul Ahmad, S.H., M.H.

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000,00
- Proses	Rp	50.000,00
- Panggilan	Rp	240.000,00
- Redaksi	Rp	5.000,00
- <u>Materai</u>	Rp	<u>6.000,00</u>

Jumlah Rp 331.000,00

(tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Untuk salinan

Pengadilan Agama Bulukumba

Panitera,

Husain, S.H., M.H.

Hal. 11 dari 11 Put. No.406 /Pdt.G/2015 /PA.Blk